

INTISARI

Citra Perempuan dalam Novel *Imra'atani fi Imra'atin* Karya Nawāl Al-Sa'dāwī: Analisis Kritik Sastra Feminis

Oleh: Aneka Riyada kusuma

Novel sebagai produk sosial menggambarkan kondisi sosial masyarakat di dalamnya. Hal ini juga meliputi representasi perempuan di dalam kehidupan patriarki. *Imra'atani fi Imra'atin* yang ditulis oleh Nawāl Al-Sa'dāwī pada tahun 1971 merupakan salah satu novel yang menggambarkan perempuan yang berusaha membebaskan diri dari patriarki. Novel tersebut menceritakan tentang kehidupan tokoh utama, Bahiyah Syāhīn. Dia menjalani kehidupan patriarki yang di dalamnya dipenuhi dengan orang-orang seperti dirinya yang didikte dan diatur oleh ayah dan suami masing-masing. Akan tetapi, dalam konstruksi sosial Bahiyah, dia berjuang untuk keluar dari penjara sosialnya. Sebenarnya, hal itu menjadi salah satu hal yang ditakuti olehnya, tetapi dia menganggap bahwa hal itulah yang menggambarkan dirinya yang sebenarnya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui citra tokoh perempuan dalam novel *Imra'atani fi Imra'atin*. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan teori kritik sastra feminis sebagai pisau analisis. Citra perempuan adalah penggambaran atau cerminan yang berkaitan tentang tokoh perempuan. Citra perempuan yang diteliti terdiri atas citra diri dan citra sosial. Citra diri membahas tentang aspek fisik dan psikis, sedangkan citra sosial terdiri atas citra perempuan dalam masyarakat dan citra perempuan dalam keluarga. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa citra Bahiyah adalah sebagai perempuan yang memiliki kecantikan sejati, dewasa, pemberontak, mandiri, percaya diri, berani memberontak terhadap keluarganya yang lekat dengan patriarki, dan dia juga perempuan yang berpendidikan, modern dan aktif di dalam masyarakat.

Pencitraan tokoh perempuan dapat dibentuk oleh ideologi pengarang yang disampaikan melalui tokoh-tokoh di dalam karya sastranya. Berdasarkan citra diri dan citra sosial Bahiyah dapat diketahui bahwa pencitraan tokoh perempuan di dalam novel *Imra'atani fi Imra'atin* dibentuk oleh ideologi liberal.

Kata Kunci: Kritik Sastra Feminis, Citra Perempuan, Ideologi, *Imra'atani fi Imra'atin*, Nawāl Al-Sa'dāwī.

ABSTRACT

Women's Image In *Imra'atāni fī Imra'atin* Novel By Nawāl Al-Sa'dāwī:

Feminist Literary Criticism Analysis

By: Aneka Riyada Kusuma

Novel as a social product describes the social conditions of the people in it. This also includes how women are represented in patriarchal life. *Imra'atāni fī Imra'atin* written by Nawāl Al-Sa'dāwī in 1971 is one of the novels that depicts the image of women as a woman who tries to free themselves from patriarchy. The novel tells about the life of the main character, Bahiyah Syāhīn. She lives in patriarchal culture that is populated with people like herself, they are dictated and regulated by their fathers and husbands. However, within this social construction of Bahiyah, she is struggling to emerge from the prison of her own socialisation. Actually, it is an aspect of her self that she fears, despite considering it authenticates her real self.

This study aims to determine the images of women in *Imra'atāni fī Imra'atin* novel. Therefore, this study uses the theory of feminist literary criticism as an analytical tool. The image of women is a depiction or reflection related to female characters. The image of women consisted of self image and social image. Self image discusses the physical and psychological aspects, while social image consists of the image of women in society and the image of women in the family. Based on the results of the study, it is known that the image of Bahiyah is as a woman who has true beauty, mature, rebellious, independent, confident, dares to rebel against her family which is closely related to patriarchy, and she is an educated, modern and active woman in society.

The images of women character can be shaped by the author's ideology delivered through the characters in the literary works. Based on Bahiyah's self image and social image, it can be seen that the image of the woman character in the *Imra'atāni fī Imra'atin* novel is shaped by liberal ideology.

Keywords: Feminist Literary Criticism, Image of women, *Imra'atāni fī Imra'atin*, Nawāl Al-Sa'dāwī.

ملخص

صورة المرأة في رواية امرأتان في نوال السعداوي: تحليل النقد الأدبي النسوي

الكاتبة: أنيكا ريادا كوسوما

الرواية كنتيجة اجتماعية تصور عن الظروف الاجتماعية للناس فيها، وتحتوي عن كيفية تمثيل المرأة في الحياة الأبوية أيضًا. كتبت نوال السعداوي رواية امراتان في امرأة في عام ١٩٧١ و تلك إحدى الروايات التي تصور المرأة تجاهد أن تحرر نفسها من النظام الأبوي. تحكي الرواية عن حياة الشخصية الرئيسية، و هي بهية شاهين. تعيش بهية في حياة أبوية تمتلئ فيها بأشخاص مثلها يملأ عليهم ويحكمهم آباؤهم وأزواجهم. ولكن، في البناء الاجتماعي لبهية، تجاهد للخروج من سجنها الاجتماعي. في الحقيقة، أصبت مجاهدتها إحدى الأشياء التي كانت تخافها، لكنها تعتقد أن هذه هي ما تصور نفسها الحقيقية.

هذا البحث يهدف لتعبير صورة المرأة في رواية امراتان في امرأة. لذلك، يستعمل هذا البحث النقد الأدبي النسوي كآلة التحليل. صورة المرأة هي تصوير أو انعكاس مرتبط بشخصيات أنثوية. صورة المرأة تنقسم إلى صورة المرأة الجسمية و صورة المرأة الاجتماعية. تبحث الصورة الجسمية في جوانب الجسدية و الجوانب النفسية لبهية، و الصورة الاجتماعية تنقسم إلى صورة المرأة في المجتمع و الأسرة. حسب على نتيجة البحث يُعرف أن صورة بهية منها لها جمال حقيقي، و الناضجة، و المتمردة، و الثقة بالنفسها، و القائمة بذاتها، و هي شجاعة لتمرّد عائلتها التي ترتبط ارتباطا وثيقا بالنظام الأبوي، و هي امرأة متعلمة، و حديثة، و ناشطة في المجتمع.

يمكن تشكيل صورة الشخصيات النسائية من خلال أيديولوجية المؤلفة التي تنقلها الشخصيات في أعمالها الأدبية. حسب على صورة بهية الجسمية وصورتها الاجتماعية، يمكن أن يُعرف أن صورة الشخصية الأنثوية في رواية امراتان في امرأة تشكلت من خلال الأيديولوجية الليبرالية.

الكلمة الدليلية: نقد الأدبي النسوي، صورة المرأة، أيديولوجية، امراتان في امرأة، نوال السعداوي